

	News Title : Kripto Tetap Dapat Tempat	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Lili Sunardi, Lorenzo A. Mahardhika
	Publish Date : 21 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 14	News Value : 300,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Teguh Kurniawan Harmanda (COO Tokocrypto), Ram Vittal (CEO Marex Group untuk Amerika Utara), Jason Shaffer (Wakil Presiden Eksekutif Manajemen Produk Trading Technologies), Terry Duffy (Chief Executive Officer CME Group Inc), Oscar Darmawan (Chief Executive Officer Indodax), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 100,000,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : Token FTX

| PASAR ASET DIGITAL |

KRIPTO TETAP DAPAT TEMPAT

Bisnis, JAKARTA — Aset kripto tetap akan mendapatkan tempat untuk diperdagangkan meski persoalan yang mendera FTX telah memberikan guncangan hebat terhadap industri tersebut di seluruh dunia.

Lili Sunardi & Lorenzo A. Mahardhika
relakan@bisnis.com

Chief Executive Officer CME Group Inc., Terry Duffy mengatakan pihaknya tidak akan menghentikan perdagangan aset kripto hanya karena 'satu aktor jahat'. Cboe Global Market, sejumlah bursa di Chicago, dan penyedia perangkat lunak Trading Technologies juga kembali berkomitmen pada aset digital setelah kehancuran FTX. "Saya tidak siap untuk mengatakan saya akan menghapusnya," kata Duffy, seperti dikutip dari Bloomberg, Minggu (20/11). Dia menjelaskan, pihaknya sebenarnya sudah ada pada posisi ujung tombak dari produk inovatif dalam hal aset digital. Hanya saja, hal tersebut dilakukan secara serempak, sehingga memunculkan persoalan seperti pada saat ini. Sejumlah eksekutif di bursa berjangka sebelumnya juga telah menyampaikan keprihatinannya terhadap model bisnis yang diterapkan FTX. Apalagi, kebangkrutan FTX berpotensi menyebabkan kerugian miliaran dolar Amerika Serikat (AS) bagi jutaan pemegang akun dan memicu penyelidikan atas tuduhan kesalahan yang terjadi. Chris Isaacson, Chief Operating Officer dan Ketua Dewan Digital Cboe, mengatakan peristiwa yang menimpa FTX justru akan memperkuat strategi perusahaannya. Dia pun memastikan Cboe akan melanjutkan perdagangan aset kripto. "Jika ada waktu di mana kepercayaan di pasar perlu dibangun dan diperkuat dalam

aset digital, sekarang saatnya. Itulah komitmen kami untuk melakukannya," katanya. Wakil Presiden Eksekutif Manajemen Produk Trading Technologies Jason Shaffer pun menyebut bahwa perusahaannya akan tetap berada di jalurnya. Selain itu, dia menyebut, pelanggannya bisa memperdagangkan aset kripto seperti mata uang lainnya melalui platformnya. Adapun, CEO Marex Group untuk Amerika Utara Ram Vittal menyebut bahwa industri aset digital akan kembali bergeliat setelah kepercayaan masyarakat terhadap industri tersebut pulih. Saat ini, dia mengaku, industri aset digital memang sedang 'mengambil napas' karena kasus yang mendera FTX. "Kerangka peraturan yang tepat yang memungkinkan semua orang lebih yakin, sehingga beberapa hal seperti FTX ini tidak terjadi," jelasnya.

SETOP PERDAGANGAN

Di Indonesia, aplikasi perdagangan aset kripto, Tokocrypto mengesakan perdagangan token FTX (FTT) telah dihentikan di platformnya sejak Selasa (15/11), seiring dengan bangkrutnya FTX sebagai pemilik proyek token tersebut.

COO Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda atau yang biasa dikenal sebagai Manda mengatakan bahwa pihaknya akan menghapus dan menghentikan perdagangan token FTX atau FTT pada semua pasangan perdagangan mulai 30 November 2022 pukul 23.59 WIB. Hal tersebut sebagai upaya Tokocrypto memprioritaskan keamanan dan kenyamanan transaksi nasabah.

"Secara bertahap, semua pesanan perdagangan FTT telah berhenti dan dihapus secara otomatis di setiap pasangan perdagangan masing-masing, FTT/BNB, FTT/BTC, dan FTT/USDT sejak 15 November 2022 pukul 11.30 WIB. Kemudian, pasangan FTT/BUSD akan dihapus pada 30 November 2022 pukul 23.59 WIB," jelasnya saat dihubungi pekan ini.

“ Saya tidak siap untuk mengatakan saya akan menghapusnya. ”

Dia menambahkan, Tokocrypto tetap akan menyimpan FTT milik nasabah, namun tidak dapat untuk diperdagangkan di platform tersebut setelah 30 November 2022 23.59 WIB. Oleh karena itu, ia menyarankan investor untuk segera melakukan peninjauan aset kripto tersebut ke wallet pribadi nasabah. Lebih lanjut, Manda mengatakan kasus bangkrutnya FTX tidak berimbas pada kenaikan permintaan penarikan dana atau *withdrawal* di Tokocrypto. Kegiatan operasional bisnis perusahaan pun masih berjalan normal seperti biasa.

Manda juga tidak dapat memberikan informasi lebih detail terkait dengan berapa besar nilai token FTT yang diperdagangkan di aplikasi Tokocrypto.

Menurutnya, Tokocrypto secara berkala meninjau setiap aset kripto yang diperjualbelikan untuk memastikan bahwa aset tersebut terus memenuhi standar.

"Ketika suatu aset kripto tidak lagi memenuhi standar kami atau terdapat perubahan pada industri, Tokocrypto melakukan peninjauan yang lebih mendalam dan berpotensi menghapusnya. Kami percaya bahwa cara ini adalah untuk melindungi semua pengguna dengan baik," jelasnya.

Sebelumnya, Bappebti juga telah menghentikan perdagangan token aset kripto yang didirikan oleh Sam Bankman-Fried. Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan bahwa langkah tersebut

sar-besaran, dan harga token FTX atau FTT yang terus turun drastis.

"Berdasarkan hasil analisis dan pertimbangan, serta demi keamanan dan perlindungan kepentingan nasabah aset kripto di Indonesia, kami merekomendasikan agar perusahaan pedagang fisik aset kripto untuk tidak memfasilitasi perdagangan FTX token," katanya.

FTT sendiri termasuk salah satu dari 383 aset kripto yang dimuat dalam Peraturan Bappebti No. 11/2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Menurut Didid, penghentian perdagangan tidak akan berdampak besar pada transaksi kripto secara keseluruhan di Indonesia. Dia menyebut pangsa FTT hanya Rp106,5 miliar atau 0,038% dari total transaksi aset kripto di Indonesia selama Januari–Oktober senilai Rp279,8 triliun.

Bappebti mengimbau setiap calon pedagang fisik aset kripto yang memperdagangkan FTT untuk memperhatikan, memantau, dan menganalisis perkembangan Token FTX untuk memberikan perlindungan bagi nasabah aset kripto.

Dengan suspensi perdagangan, Bappebti meminta perusahaan pedagang fisik aset kripto juga melakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yakni dengan meminta nasabah melakukan ualidasi aset kripto yang dimilikinya dan memindahkan aset kripto ke dompet atau *wallet* pribadi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan, penghentian perdagangan FTX merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melindungi keamanan dan kepentingan nasabah aset kripto Indonesia.

Adapun, pedagang fisik aset kripto yang tidak lagi memperdagangkan salah satu jenis aset kripto terdapat perlu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis.

Di sisi lain, Chief Executive Officer Indodax Oscar Darmawan menyarankan audit total terhadap bursa kripto yang sudah terdaftar di Bappebti demi transparansi dan perlindungan kepada para investor kripto di Tanah Air.

Menurut Oscar, audit terhadap bursa kripto menjadi krusial pascakebangkrutan bursa kripto terbesar kedua dunia FTX yang terjadi pada beberapa hari lalu. Kebangkrutan tersebut tidak dimungkiri memengaruhi ekosistem kripto secara global. ■

